

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh stress kerja dan kompensasi terhadap kepuasan kerja dengan *Organizational Citizenship Behavior from Islamic Perspective* (OCBIP) sebagai variabel moderasi (studi BMT Iksanul Fikri Yogyakarta). Pada penelitian ini melakukan analisis dari 57 kuisioner yang berisi pernyataan mengenai stress kerja, kompensasi, OCBIP dan kepuasan kerja. Data penelitian ini dianalisis dengan metode kuantitatif dan untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan *inner model* (model struktural) dengan *Partial Least Square* (PLS) 3.0

Setelah melakukan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Stress kerja berpengaruh negatif terhadap kepuasan kerja karyawan pada BMT Bina Iksanul Fikri Yogyakarta dengan nilai *p-value* sebesar 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Indikator yang paling mempengaruhi stres kerja terhadap kepuasan kerja adalah pada pernyataan dengan nilai *loading factor* 0,814 adalah indikator SK6 yaitu “Peran/jabatan yang saya terima di perusahaan ini sering bertentangan satu sama lain sehingga membuat saya bingung”.
2. Kompensasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan pada BMT Bina Iksanul Fikri Yogyakarta dengan nilai *p-value*

sebesar 0,007 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Indikator yang paling mempengaruhi kompensasi terhadap kepuasan kerja adalah pada pernyataan dengan nilai *loading factor* 0,874 adalah indikator KO3 yaitu “Perusahaan memberikn bonus kepada aya apabila hasil pekerjaan saya mencapai atau melebihi target yang telah ditetapkan”.

3. *Organizational Citizenship Behavior from Islamic Perspective* (OCBIP) berpegaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan BMT Bina Iksanul Fikri Yogyakarta dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Indikator yang paling mempengaruhi OCBIP terhadap kepuasan kerja adalah pada pernyataan dengan nilai *loading factor* 0,871 adalah indikator OCBIP10 yaitu “Saya membantu rekan kerja lain yang memiliki beban kerja berat”.
4. *Organizational Citizenship Behavior from Islamic Perspective* (OCBIP) memoderasi tingkat pengaruh stress kerja terhdap kepuasan kerja karyawan BMT Bina Iksanul Fikri Yogyakarta dengan nilai *p-value* sebesar 0,004 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan tingginya sikap OCBIP yang ada dalam diri seseorang dapat meningkatkan rasa kepuasan kerja karyawan di dalam pengaruh negatif dari stress kerja.
5. *Organizational Citizenship Behavior from Islamic Perspective* (OCBIP) tidak memoderasi kompensasi terhadap kepuasan kerja

karyawan dengan nilai *p-value* sebesar 0,502 yang artinya lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan dengan adanya sikap OCBIP yang baik dalam diri karyawan tidak serta merta meningkatkan kompensasi yang didapatkan oleh karyawan, namun hanya meningkatkan rasa kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan ketika sesama rekan kerjanya membutuhkan bantuan.

B. Saran dan Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran dan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan variabel stress kerja, kompensasi, *Organizational Citizenship Behavior from Islamic Perspective* (OCBIP) yang mempengaruhi kepuasan kerja. Untuk penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama disarankan supaya dapat mengembangkan objek penelitian ini dengan menambahkan variabel lainnya yang berhubungan dengan kepuasan kerja yang belum diteliti.
2. Pada penelitian ini OCBIP sebagai variabel pemoderasi, untuk penelitian selanjutnya dapat diteliti jika OCBIP sebagai variabel dependen dari pengaruh stress kerja, kompensasi, dan kepuasan kerja karyawan.

C. Implikasi Manajerial

1. Lembaga keuangan syariah khususnya BMT Bina Iksanul Fikri Yogyakarta dalam memberikan pelatihan kepada karyawan baru tidak

hanya dalam aspek pengetahuan terkait menjadi praktisi lembaga keuangan syariah, namun juga kepada aspek psikologis karyawan agar nanti karyawan sudah benar-benar siap ketika mulai bekerja, dengan begitu permasalahan yang nantinya akan terjadi dapat dihadapi.

2. Penelitian ini memberi informasi mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepuasan kerja dalam diri karyawan seperti stress kerja, kompensasi dan *Organizational Citizenship Behavior from Islamic Perspective* (OCBIP).